

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Konsep Tembang Macapat Durma dibuka menjadi struktur-struktur pembentuknya dan diwujudkan menjadi kostum pertunjukan tari kontemporer. Dengan menggunakan Teori Resepsi penulis dapat menyimpulkan makna baru dari Tembang Durma yaitu keberlangsungan struktur tembang yang sebenarnya dapat juga diaplikasikan pada bentuk visual yaitu busana dalam bentuk kostum pertunjukan. Adanya kesamaan unsur-unsur pembentuk antara tembang Durma dan busana memberi ruang yang luas untuk memvisualisasikan tembang dalam bentuk busana.

Pada karya ini, penggunaan aksesoris berupa koin, lidah api, dan kostum yang terdiri dari tujuh bagian juga merupakan hal yang menarik secara visual dan fungsional sebagai sebuah kostum. Banyaknya jumlah aksesoris dan bentuk yang dinamis membuat gerakan para aktor/ penampil/ penari menjadi semakin terlihat. Sedikit gerakan saja dapat membuat koin-koin dalam kostum berbunyi, juga lidah-lidah api terasa hidup sehingga kostum ini menunjang visual dalam suatu pementasan.

Hasil karya ini diciptakan dengan berbagai aksesoris dan bagian yang juga menjadi hal baru yang menarik ketika dipamerkan di ruang publik. Tak hanya

menjadi kostum semata, sama dengan tembang Durma, dalam karya ini tertuang semangat dan bentuk baru dari tembang Durma yang dapat dinikmati tak hanya pecinta sastra namun juga masyarakat pecinta seni pertunjukan.

B. Saran

Proses Visualisasi Tembang Durma dalam kostum pertunjukan dengan teori resepsi ini dapat juga digunakan untuk menciptakan karya-karya seni lain dengan inspirasi karya sastra. Segala bentuk karya sastra yang memiliki stuktur seperti *Sonnet*, *Gurindam*, Pantun, Puisi, dan lain-lain dapat juga divisualisasikan menjadi karya seni kriya tekstil. Karya visualisasi ini juga dapat memberi warna karya-karya seni kriya yang dapat dipakai (fungsional) sekaligus dapat dinikmati sebagai karya seni rupa dari substansinya. Karya ini juga menunjukkan bahwa cara menikmati dan merespon sebuah karya seni dapat dilakukan dengan cara yang kreatif, hingga melahirkan karya seni baru dengan media yang beragam.

Harapan penulis, budaya Nusantara tetap lestari dengan semakin banyak karya penulisan yang mengangkat aspek-aspek budaya yang mulai dilupakan. Terlebih lagi, di masa kini gejolak ekonomi-sosial dan gaya hidup individualis dapat melunturkan jati diri bangsa. Semakin banyak karya yang menganalisis tradisi dan mengolahnya sehingga mudah dipahami dan relevan di jaman sekarang, niscaya bangsa ini akan semakin kuat.

KEPUSTAKAAN

- Ade Josafat Chrisdianto dan Andhika Estiyono. (2018), Desain Karakter dan Kostum khas Indonesia “*TRAVELION*”. *JURNAL SAINS DAN SENI ITS*. 7(1): 11-14.
- Afifah Syifaul Ummah 2022. "Pmanfaatan tembang macapat sebagai sumber pembelajaran nilai sosial di mts PGRI Gajah Sambit Ponorogo".
- Agung Kristanto 2019. "Perancangan Meja Dan Kursi Kerja Yang Ergonomis Pada Stasiun Kerja Pemotongan Sebagai Upaya Peningkatan Produktivitas". *Strategy : Jurnal Teknik Industri*, 1(2), 78–87. <https://doi.org/10.37753/strategy.v1i2.10>.
- Arps, Benards. 1992. *Tembang in two traditions: performance and interpretation of Javanese literature*. London: School of Oriental and African Studies, University of London
- Creativany, M. A., dan Udayana, A. A. G. B. 2020. "Kajian Estetika, Fungsi Dan Makna Logo Sukla Satyagraha Di Denpasar", 24(september), 64–72.
- Dafri, Yurliawan, (Januari 2015), Makalah Diskusi Ilmiah “*Practice Based Research*”, Mahasiswa Pascasarjana ISI Yogyakarta dengan Mahasiswa Pascasarjana UiTM Selanggor, Malaysia UiTM.
- Damono, Sapardi Djoko, (1979). *Sosiologi Sastra: Sebuah Pengantar Singkat*, Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.
- Darusuprpta. 1989. Macapat dan Santiswara. (Online), (<https://journal.ugm.ac.id/jurnalhumaniora/article/view/2221/1991>), Diakses 21 September 2022.

- Dessy Rachma Waryanti 2017. "Klasifikasi Prioritas Ketertarikan Perilaku Pengunjung Pameran Terhadap Karya Seni Rupa Kontemporer", 1–12.
- Djelantik, A.A.M. (1999), *Estetika Sebuah Pengantar*, Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia, Bandung.
- Effendy, M. H. 2021. "Nilai Religius pada Kearifan Lokal Tembang Macapat Madura". *Khazanah Theologia*, 3(1), 1–12. <https://doi.org/10.15575/kt.v3i1.10959>.
- Gumilang, R. R. 2018. "Perancangan Stan Penjualan Nanas Subang Berdasarkan Rekomendasi Aspek Ergonomi (Studi Kasus: Jalan Setiabudi, Bandung)". ... of Art & ..., 5(3), 3888–3896. diambil dari <https://openlibrarypublications.telkomuniversity.ac.id/index.php/artdesign/article/view/8396>.
- Hidayat, M. J. 2019. "Tinjauan Kognisi Desain Produk Kemasan Sebagai Unsur Identitas Budaya Populer Atas Produk Kemasan Makanan Industri Kecil Menengah (IKM)".
- I Putu Gede Parmajaya 2018. "Estetika Dalam Kehidupan Keberagaman Masyarakat Hindu Di Bali: Suatu Problema Definisi Sosial". *Maha Widya Bhuwana: Jurnal Pendidikan* ..., 35–42. diambil dari <https://stahnmpukuturan.ac.id/jurnal/index.php/bhuwana/article/download/32/30>.
- Indarti, E. 2019. "Community Policing sebagai Democratic Policing; Konteks di Indonesia". *Jurnal Ilmu Kepolisian* |, 13(2), 11. diambil dari <http://jurnalptik.id/index.php/JIK/article/view/164>.
- Khoiriyah, F., dan Syarif, Z. 2019. "Eksistensi Tembang Mamaca (Macapat) dalam Dimensi Kultur, Mistik dan Religius". *Jurnal Pemikiran Keislaman*, 30(2), 324–334. <https://doi.org/10.33367/tribakti.v30i2.819>.

- Kubangun, H. 2010. "Analisis Ergonomi Pada Proses Mesin Tenun Dengan Pendekatan Subjektifitas Pada Pt Industri Sandang Nusantara Unit Makateks Makassar". *Arika*, 04(1), 61–70. diambil dari https://ejournal.unpatti.ac.id/ppr_iteminfo_lnk.php?id=117.
- Malins, J. Ure J. And Gray C, (1996). *The Robert University The Gap: Addressing Practice Based Research Training Requirements For Designer*. United Kingdom: Aberdeen.
- Nirwana, A. 2018. "Komunitas Kentjinding Melalui Proyek Seni Rupa “Unreasonableness” Di Kota Malang”.
- Noviati, E. 2018. "Eksistensi nilai-nilai Tembang Macapat di kalangan anak muda sebagai filter pengaruh alkiturasi". *Dewa Ruci: Jurnal Pengkajian dan Penciptaan Seni*, 13(1), 49–62. <https://doi.org/10.33153/dewaruci.v13i1.2505>.
- Nur Adriatika Anggraini 2019. "Estetika Dan Nilai Pendidikan Karakter Panji Semirang Dalam Hikayat Karya Saleh Sastrawinata", 1, 53–64.
- Padmopuspito, Asia. (1993). *Teori Resepsi Dan Penerapannya*. *Jurnal DIKSI*. 2(1):76
- Purwadi, (2010), *Diktat Seni Tembang*. Pendidikan bahasa daerah UNY, Yogyakarta
- Raharjo, Timbul. *Seni Kriya dan Kerajinan*. Program Pascasarjana Institut Seni Indonesia: Yogyakarta: 2011.
- Ranang Agung Sugihartono dan Dyah Ayu Wiwid Sintowoko, (2014), *Kostum dalam Membangun Karakter Tokoh pada Film Soekarno*, *Capture Jurnal Seni Media Rekam*. 6(1): 72-89.
- Ranang Agung Sugihartono dan Dyah Ayu Wiwid Sintowoko. 2014. *Kostum dalam Membangun Karakter Tokoh pada Film Soekarno*. *Capture Jurnal Seni Media Rekam*. 6(1): 72-89.

- Retno Hendariningrum dan M. Edy Susilo. 2008. Fashion Dan Gaya Hidup : Identitas Dan Komunikasi. Jurnal Ilmu Komunikasi. 6(2): 25-32.
- Retno Witaningtyas, 2016. Mewabahnya Sikap Individualisme Pada Masyarakat Indonesia dan Mengatasinya.
<https://www.kompasiana.com/retnowitaningtyas/58164eed129773fd34bd5bfc/mewabahnya-sikap-individualisme-pada-masyarakat-indonesia-dan-mengatasinya> (Diakses pada tanggal 31 Januari 2023)
- Ritzer, George, 2004, Modern Sociological Theory, terjemahan oleh Alimandan, Teori Sosiologi Modern, Prenada Media, Jakarta.
- Sachari, Agus. (2005), *Desain-Desain Gaya dan Realitas*, Rajawali, Jakarta.
- Sahid, N., Marianto, M. D., dkk. 2019. "Resepsi Masyarakat Yogyakarta Terhadap Drama Radio "Parahara Tegalreja"". Mudra Jurnal Seni Budaya, 34(1), 1–8. <https://doi.org/10.31091/mudra.v34i1.629>.
- Satria, C., Hasbullah, H., dkk. 2021. "Sketsa Tahapan Awal "Merarik" Akrilik 3D Dengan Media Sensor Suara Dan Cahaya". Gorga : Jurnal Seni Rupa, 10(2), 230. <https://doi.org/10.24114/gr.v10i2.26219>.
- Soedarso, Sp. *Tinjauan Seni; Sebuah Pengantar Untuk Apresiasi Seni*.
- Tri Yulia Trisnawati.2011. Fashion sebagai Bentuk Ekspresi Diri dalam Komunikasi. Jurnal THE MESSENGER. 3(1): 36-47.
- Umar Junus. 1985. Resepsi Sastra. Jakarta: Penerbit P.T. Gramedia
- Wangsa, B. S., Sulisty, E. T., dkk. 2019. "Makna Budi Pekerti Remaja pada Serat Wulangreh Karya Pakubuwono IV: Pupuh Macapat Durma". Mudra Jurnal Seni Budaya, 34(3), 325–329. <https://doi.org/10.31091/mudra.v34i3.681>.

Webtografi

www.jogjapro.go.id/tembang-macapat (diakses penulis pada tanggal 01 Juli 2022
pukul 23.25 WIB)

<https://lifestyle.kompas.com/read/2016/07/30/175723420/orang.pelit.dan.perhitungan.tidak.hidup.dengan.bahagia> (diakses penulis pada tanggal 20 September 2022
pukul 20.05 WIB)

